

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum BUMDes dimaksudkan untuk meningkatkan kemandirian desa serta memperkuat perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki tujuan yang jelas dan direalisasikan dengan menyediakan layanan kebutuhan bagi usaha produktif diutamakan untuk masyarakat desa yang tergolong kelompok miskin. Selain itu dengan adanya BUMDes bertujuan untuk menciptakan pemerataan lapangan usaha sekaligus untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut Undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang desa pasal 72 menjelaskan bahwa sumber pendapatan asli desa terdiri atas hasil usaha, hasil asset, swadaya dan partisipasi masyarakat, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah. Hasil aset desa merupakan hasil dari barang yang dimiliki desa berasal dari kekayaan yang dibeli ataupun diperoleh melalui perolehan hak yang sah.

Berdasarkan dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilaksanakan berdasarkan aspek dalam pengelolaan BUMDes yaitu terdiri dari perencanaan, perorganisasian, pergerakan, dan pengawas. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bersama masyarakat bersinergi dalam mengelolah dan mengembangkan potensi desa yang dimiliki oleh Desa

Ngrame. BUMDes mendirikan pujasera sebagai sektor andalan dalam mengelolah potensi Desa Ngrame dalam rangka meningkatkan pendapatan Desa.

2. Unit-unit yang dikelolah dalam oleh BUMDes, berperan penting dalam meningkatkan PAD. Pendapatan desa yang sebelum adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hanya sekitar 15.000.000 pertahunnya. Sedangkan sesudah adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hasil pendapatan desa meningkat senilai 42.500.000.

## **B. Saran**

1. Diharapkan masyarakat, khususnya masyarakat dalam taraf ekonomi dapat memanfaatkan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara maksimal.
2. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan pendapatan desa bahwasannya pengurus BUMDes harus menjalani komunikasi yang baik dengan masyarakat Desa Ngrame, agar kedepannya masyarakat dapat berperan aktif dan harus lebih fokus untuk menjalin hubungan Kerjasama dengan berbagai pihak, baik itu perangkat desa maupun perangkat dari BUMDes yang masih terkendala dengan biaya sewa-menyewa.